

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penulisan yang telah dilakukan penulis pada Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin, penulis menarik kesimpulan bahwasannya pencatatan dan pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin masih sederhana yang meliputi pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas serta belum menyajikan dan melaporkan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35 sehingga perlu diperbaiki. Penulis telah memperbaiki penyajian dan pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 untuk Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin. Berikut perbaikannya yang meliputi :

1. Proses pencatatan transaksi yang dilakukan adalah mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal umum, mem-posting ke buku besar, membuat daftar saldo sebelum penyesuaian, membuat jurnal penyesuaian, membuat daftar saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, dan daftar saldo setelah penutup.
2. Format laporan keuangan Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin yang disajikan berdasarkan ISAK 35 terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penulisan yang telah dilakukan penulis pada Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin yaitu :

1. Untuk dikemudian hari hendaknya Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin dapat berkesinambungan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang mengarah pada ISAK 35.

2. Memberikan pelatihan kepada bagian keuangan atau pengurus yang memiliki tanggung jawab mencatat keuangan Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.